

PERAN ACT INDONESIA DALAM MENANGANI KORBAN KONFLIK DI GAZA, PALESTINE

Oleh : Annisa Alya Shabita

Annisaalya83@gmail.com

Pembimbing : Dr. Yusnarida Eka Nizmi, M.Si

Bibliography : Journals and E- Books, Books, Official Report, Interviews, and Websites.

Jurusan Hubungan Internasional`

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research aim to describes the role of ACT (Aksi Cepat Tanggap) Indonesia as an non-profit organization engaged in humanity to helps the victim of disaster and the victims of war in conflict-affected area. Since the conflict began, Palestinian faced the situation that took their rights. Shooting, detention and bombing, affect the humanitarian crisis in Palestine. The amount of damage to infrastructure and the difficulty of getting food and medicine, makes Palestinian suffering more difficult.

The research use pluralism perspective which believes that states are not the only actors in International world. This research is also guided by theory of role. The method used is qualitative method. The data collection incorporates interviews and literature study from some journals, books, documents and websites.

This research shows the action by ACT Indonesia in dealing with the victims by excecuting programs that has been created for the victims and this research also explained the obstacles that ACT Indonesia faced to help victims of war in Palestine and the result of helping and advocacy they have made. This research concludes that ACT Indonesia had a program in dealing with victims of conflict in Palestine, the assistance provided ACT Indonesia was able to help the survival of the Palestinian.

Keywords : *Role, ACT Indonesia, Conflict, Humanity Crisis, Gaza, Palestina, NGO, Transnational, Advocacy*

PENDAHULUAN

Penelitian ini membahas mengenai peranan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Indonesia terhadap korban konflik di Gaza, Palestina dalam kurun waktu 2014-2018. Penelitian ini akan lebih menekankan upaya-upaya apa saja yang dilakukan ACT Indonesia dalam membantu korban konflik, tantangan apa saja yang mereka hadapi dalam menjalankan misinya.

Konflik antara Israel dan Palestina telah berlangsung selama bertahun-tahun. Pada tanggal 27 Desember 2008, Israel memblokir kota Gaza. Blokir Israel atas kota Gaza telah berlangsung selama sekitar 11 tahun. Israel beralasan blokir harus dilakukan untuk mencegah Hamas membangun kekuatan militernya.¹ Blokir ini menutup mobilisasi masyarakat Gaza untuk mengakses pendidikan, kesehatan, berniaga serta sulitnya masuk bantuan dari luar isolasi masif tersebut sepenuhnya menutup mobilisasi warga Gaza untuk mengakses kesehatan, pendidikan, serta berniaga dan menyebabkan lumpuhnya sistem ekonomi dan infrastruktur.

Skala kerugian dan kehancuran manusia di Gaza selama konflik 2014 merupakan bencana besar dan bahkan Sekretaris Jenderal PBB Ban Ki-moon mengatakan bahwa hal tersebut "mengejutkan dan memperlakukan dunia."

Berdasarkan data dari badan statistik Palestina yaitu *Palestinian Central Bureau of Statistics* (PCBS) menunjukkan peningkatan persentase kemiskinan pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2011.

Persentase kemiskinan pada tahun 2011 ialah sebesar 12,9% dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 16,8%.² PBB dengan gamblang bahkan mengatakan, jika kondisi ini terus berlanjut, tidak menutup kemungkinan Gaza akan lumpuh total pada 2020.

Krisis ini membuat Palestina sangat membutuhkan bantuan dari luar. ACT Indonesia adalah salah satu NGO yang hingga saat ini aktif dalam membantu korban di Gaza. ACT Indonesia pada awalnya bergerak pada kegiatan tanggap darurat bencana, kemudian mengembangkan kegiatannya ke program pemulihan pasca bencana, pemberdayaan masyarakat, Zakat, Qurban dan Wakaf. Sejak tahun 2006, Aksi Cepat Tanggap mewakili bangsa Indonesia sudah hadir di Palestina dengan berbagai aksi dan program. Pada tahun 2012, kiprah ACT telah masuk pada skala global. Jangkauan aktivitas program global sudah sampai ke 43 negara di kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, Indocina, Timur Tengah, Afrika dan Eropa Timur salah satunya Palestina³. Tim ACT bergerak dengan mendistribusikan donasi masyarakat Indonesia dalam bentuk makanan, program kesehatan, bantuan sosial dan juga bantuan ekonomi untuk ribuan warga Palestina.

KERANGKA TEORI

Dalam penelitian ini penulis menggunakan perspektif Pluralisme, dimana menurut Bull, Pluralisme adalah suatu konsep di dalam masyarakat internasional dimana negara - negara telah menyepakati

¹ Irvan Hardoko, "Pertama Kali dalam 9 Tahun, Israel Buka Perbatasan Erez ke Jalur Gaza", <https://internasional.kompas.com/read/2016/07/13/21363441/pertama.kali.dalam.9.tahun.israel.buka.perbatasan.erez.ke.jalur.gaza>. (diakses pada 8 November 2018)

² Palestinian Central Bureau of Statistics (PCBS), "The Levels of Living in Palestine,

Census 2017" <http://www.pcbs.gov.ps/post.aspx?lang=en&ItemID=3115> (diakses pada 8 November 2018)

³ Sejarah Aksi Cepat Tanggap, <https://act.id/tentang/sejarah> (diakses pada 17 September 2018)

suatu tujuan seperti ketentuan untuk menghargai kedaulatan suatu negara, dan persamaan kedaulatan negara - negara di dunia.⁴

Menurut Paul R. Viotti dan Mark V. Kauppi, terdapat empat aspek penting dalam Pluarisme⁵, yakni:

1. *Non-state Actors* merupakan salah satu unsur penting dalam hubungan internasional, baik di pemerintah maupun non pemerintah
2. Kaum pluralism melihat negara sebagai aktor yang tidak dapat berdiri sendiri
3. Kaum Pluralisme melihat negara sebagai aktor yang tidak rasional.
4. Kaum Pluralis juga membahas aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan tidak hanya soal politik.

Dilihat dari perspektif ini maka ACT Indonesia sebagai aktor non negara memainkan peran dan fungsi sebagai organisasi internasional dalam menangani korban konflik di Gaza, Palestina hingga saat ini.

Penulis menggunakan konsep aktivisme transnasional yang merujuk pada apa dan bagaimana ACT Indonesia sebagai salah satu NGO yang ikut aktif dalam memberikan bantuan di Gaza serta posisinya sebagai pendukung Palestina. Globalisasi berpengaruh terhadap transformasi gerakan

sosial. Banyak aktor gerakan sosial yang membawa pergerakannya secara lintas batas negara yang disebut dengan transnasional yang diakibatkan oleh terbukanya ruang-ruang di level internasional, sekaligus perkembangan teknologi informasi, komunikasi dan transportasi.

Konsep aktivisme transnasional pertama kali dikemukakan oleh Donatella Porta dan Raffaele Marchetti. Aktivisme transnasional adalah dimana individu atau kelompok dapat menggali dukungan untuk menyampaikan kepentingan mereka atau suatu isu tertentu, seperti isu lingkungan, hak asasi manusia, perdagangan dan sebagainya.

Dalam gerakan sosial transnasional, terdapat transformasi posisi dalam ide dan gerakannya yang mengubah aktor dalam protes domestik menjadi pelaku gerakan transnasional. Menurut Tarrow, proses transformasi tersebut dibagi menjadi tiga rangkaian.⁶

Pertama, *the global in the local* yang berlangsung pada level domestik. Pada level ini, isu dalam negeri menjadi fokusnya. Kedua adalah *transitional Processes* yang menunjukkan tentang proses transformasi aktivitas gerakan yang terjadi di lokal menuju internasional.⁷ Ketiga ialah *the local in the global*, yakni terdapat proses eksternalisasi dan koalisi internasional. Level ini terjadi di level internasional.

HASIL PENELITIAN

1. Upaya ACT (Aksi Cepat Tanggap) Indonesia sebagai aktor *Transnational Activism*

⁴ William Clapton, *Pluralism in International Society*. (Australia University Of New South Wales), 4.

⁵ Pau R. Viotti dan Mark V. Kauppi, *International Relation Theory Realism, Pluralism, Globalism*. (New York: Macmillan Publishing Company), 65.

⁶ Joko Purnomo, Irza Khurain, Raissa Ardinti, *Op.cit*, hal 144

⁷ *Ibid*, hal 147

ACT Indonesia sebagai salah satu aktor aktivisme transnasional, tidak hanya bergerak di satu negara dalam aktivitasnya, ACT sudah bergerak di 43 negara di dunia seperti Afghanistan, Myanmar, Suriah, China dan salah satunya Palestina.

Berdasarkan kegiatannya sebagai aktor gerakan sosial, ACT Indonesia berusaha untuk menciptakan perdamaian dan memperjuangkan HAM dengan terjun langsung pada aksi-aksi kemanusiaan, bukan hanya sebagai penyalur bantuan kemanusiaan tetapi ACT Indonesia juga melakukan aksi solidaritas menggalang

1.1 Upaya ACT Indonesia dalam Menyalurkan Bantuan

Bantuan Pangan

ACT Indonesia mendirikan *Humanity Distribution Center* ACT Indonesia di Gaza yang setiap harinya setidaknya ada sekitar 500-2000 porsi makanan yang disediakan oleh relawan lokal ACT Indonesia di Gaza. Pada tahun 2017, jumlah porsi meningkat menjadi 18.165 porsi dan pada 2018 menjadi 80.505 porsi.⁸

Pendidikan

ACT Indonesia turut mengambil peran untuk mempersiapkan pemuda yang berkompeten di bidangnya. Pada tahun 2015, ACT Indonesia membangun sekolah difabel

⁸ Laporan Rekapitulasi Bantuan ACT Indonesia ke Palestina

⁹ Redaksi ACTNews, “Melihat pendidikan Anak-Anak Gaza di Tengah Kepungan Tembok Israel” <https://blog.act.id/melihat-pendidikan-anak-anak-gaza-di-tengah-kepungan-tebok-israel/> (diakses pada 23 Juli 2019)

¹⁰ Redaksi ACTNews, “Puluhan Mahasiswa Gaza Terima Beasiswa dari Masyarakat Indonesia” <https://news.act.id/berita/puluhan-mahasiswa-gaza->

di Gaza. ACT Indonesia juga mengirimkan bantuan perlengkapan sekolah untuk anak-anak di Gaza. Pada tahun 2016, ACT Indonesia laboratorium Bahasa Inggris untuk anak-anak di sekolah Al-Salah Charity School, Gaza.⁹ Tahun 2018, ACT Indonesia memberikan beasiswa kepada 52 mahasiswa dan mahasiswi terbaik dari *Islamic University of Gaza* dan *University College of Applied Sciences Gaza*.¹⁰

Medical Aid

Pada tahun 2014, ACT Indonesia memberangkatkan tim *Sympathy of Solidarity* ke Gaza. Pada tahun 2018 disaat terjadinya *the Great March of Return*, ACT Indonesia juga menyediakan posko medis darurat untuk warga Gaza yang mengikuti aksi ini.¹¹ Jumlah bantuan *medical aid* telah disalurkan kepada 8.663 jiwa pada tahun 2017 dan 512 jiwa pada tahun 2018.¹²

Bantuan Energi

Sejak awal 2018, sebanyak 11.000 bantuan bahan bakar dipasok ke tiga rumah sakit di Gaza, yaitu rumah sakit al-Shifa, rumah sakit al-Rantisi dan rumah sakit al-Naseer.

Winter Aid

[terima-beasiswa-dari-masyarakat-indonesia](#) (diakses pada 23 Juli 2019)

¹¹ Redaksi ACTNews, “Posko Medis Indonesi di Tengah Aksi Ribuan Warga Palestina” <https://news.detik.com/berita/d-4007568/posko-medis-indonesia-di-tengah-aksi-ribuan-warga-palestina> (diakses pada 23 Juli 2019)

¹² Rekapitulasi Bantuan ACT Indonesia ke Palestina

Dalam program *winter aid* ini, ACT Indonesia memberikan selimut tebal berukuran 2,4 x 2 meter dengan berat 5,5 kilogram. Pada tahun 2017, bantuan dari program *Winter Aid* ini telah didistribusikan kepada 1.890 orang dan meningkat pesat di tahun 2018 sebanyak 14.485 orang di Gaza.¹³

Humanity Card

Bantuan ini semacam alat tukar dengan system *top up*, mirip kartu prabayar yang bisa diisi ulang. Kartu ini memuat identitas pemilik sebagai penerima manfaat program bantuan kemanusiaan

Mobile Water Truck

Sejak tahun 2014, *Mobile Water Tank* berkeliling setiap harinya untuk menyuplai kebutuhan air. Dalam satu bulan, total 1.552.000 liter air dibagikan. Program ini setidaknya telah mengurangi keresahan dari sekitar 1.500 warga Gaza yang hidup di tengah blokade Israel.¹⁴

Kapal Kemanusiaan Palestina

Program ini dijalankan pada 21 Februari 2018 dengan membawa 10.000 ton beras dalam jangka waktu 6 bulan secara bertahap dan program ini merupakan program terbesar ACT Indonesia.

¹³ Rekapitulasi Data Bantuan ACT Indonesia

¹⁴ Water Tank Car ACT, Sang Penyedia Air Bersih Warga Palestina
<https://www.cepattanggap.org/watertankpalestina>
(diakses pada 23 Juli 2019)

¹⁵ Redaksi ACTNews, “100 Lembaga Kemanusiaan Internasional Sepakat Gotong Royong Bantu Gaza”

1.2 Upaya ACT Indonesia dalam Menggalang Dukungan

Pada tahun 2014, ACT Indonesia mengikuti konferensi internasional yang digelar di Istanbul, Turki. Konferensi ini digelar dalam rangka memusyawarahkan bantuan yang akan diberikan untuk warga Gaza, Palestina pasca 51 hari serangan militer Zionis Israel.¹⁵

ACT Indonesia aktif menggalang dukungan untuk Palestina di berbagai kanal informasi yang mereka miliki dengan menyerukan pesan perdamaian.

Selain itu, salah satu program ACT Indonesia yaitu program Kapal Kemanusiaan Palestina juga merupakan salah satu bentuk menggalang dukungan karena program ini bertujuan selain untuk menyalurkan bantuan beras tetapi juga untuk mengedukasi rakyat Indonesia untuk memiliki kepedulian terhadap rakyat Palestina. Beras yang dibawa merupakan simbol misi perdamaian dan peranti perlawanan anti penjajahan.¹⁶

2. Upaya ACT Indonesia sebagai aktor Advokasi Transnasional

ACT Indonesia merupakan salah satu NGO global independen yang memfokuskan kegiatannya pada advokasi isu kemanusiaan melalui kampanye. ACT Indonesia melakukan kampanye untuk menyuarakan perdamaian. Kampanye merupakan salah satu cara rangkaian advokasi yang banyak

<https://archive.act.id/id/whats-happening/view/92/100-lembaga-kemanusiaan-internasional-sepakat-gotong-royong-bantu-gaza>
(diakses pada 23 Juli 2019)

¹⁶ Muhajir Arif, “Kapal Kemanusiaan Palestina, Ekspresi Diplomasi Beras Bangsa Indonesia” diakses dari
<https://news.act.id/berita/kapal-kemanusiaan-palestina-ekspresi-diplomasi-beras-bangsa-indonesia>
pada 23 Juli 2019

digunakan dan populer di kalangan berbagai NGO dikarenakan kampanye merupakan metode yang cukup efektif.

Menurut Margaret E. Keck and Kathryn Sikkink, ada beberapa taktik yang bisa digunakan untuk melakukan advokasi yaitu, *Information Politics*, *Symbolic Politics*, *Leverage Politics* dan *Accountability Politics*. Dalam menjalankan misinya, ACT Indonesia menggunakan taktik tersebut dalam advokasinya.¹⁷

Information Politics, yaitu kemampuan memberikan informasi. ACT Indonesia menggunakan kekuatan media sosial *Instagram*, *twitter*, *youtube*, *facebook* dan juga *website* resmi untuk menyebarkan informasi sehingga publik pun terlibat dalam isu-isu kemanusiaan agar mereka menjadi lebih sadar dan peduli terhadap isu tersebut serta menyerukan perdamaian.

Symbolic politics, yaitu kemampuan untuk menyerukan aksi meski target atau sasarannya jauh. ACT Indonesia pernah hadir dalam aksi solidaritas di Istanbul, Turki untuk menyuarakan dukungan terhadap Palestina.¹⁸

Selain langsung turun ke jalan, ACT Indonesia lebih sering menyerukan pesan-pesan perdamaian melalui poster-poster ataupun gambar-gambar. Beberapa diantaranya ialah kampanye “*Selamatkan Gaza Sekarang!*” dengan tagar *#LetsSavePalestine*.

Leverage Politics ialah kemampuan memanggil aktor yang lebih kuat untuk mempengaruhi kondisi. ACT Indonesia selalu aktif mendesak pemerintah untuk bergerak dalam isu ini. ACT Indonesia meminta pemerintah Indonesia untuk bisa menjadi *speaker* dalam isu ini dikarenakan

Indonesia memiliki sejarah Panjang dengan Palestina.

Accountability politics ialah usaha untuk membantu aktor yang lebih kuat. ACT Indonesia dapat dikatakan sebagai bantuan terhadap pemerintah Indonesia maupun organisasi internasional lainnya dalam hal menangani isu kemanusiaan. Contohnya, saat Amerika Serikat memotong dana bantuan untuk Palestina dari UNRWA yang mana Amerika Serikat merupakan donatur terbesar, disinilah peran NGO terlihat. ACT Indonesia yang merupakan NGO independen, karena donasi yang dikumpulkan merupakan dari *civil society* memiliki keleluasaan yang lebih dan fleksibel. Kehadiran ACT Indonesia dan NGO pun pasti sangat membantu disaat situasi seperti ini.

Faktor-faktor yang Mendukung Aktivitas ACT Indonesia di Gaza, Palestina

ACT Indonesia dalam menjalankan misinya tidak sendiri. ACT Indonesia dibantu oleh kerjasama kemitraan dengan banyak mitra-mitra dari berbagai negara seperti NGO-NGO lain, perusahaan, media dan bahkan pemerintah, baik itu berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia. ACT Indonesia pun membentuk relawan lokal di Gaza agar bantuan-bantuan dapat tersalurkan.

ACT bekerjasama dengan pemerintah terkait legal atau perizinan untuk pendistribusian natura pada program kapal kemanusiaan. Misalnya Kementerian Pertanian (Kementan) mempermudah Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam pengurusan perizinan pengiriman bantuan. Selain bekerjasama dengan pemerintah, ACT

¹⁷ Margaret E. Keck dan Kathryn Sikkink, “*Activist Beyond Borders: Advocacy Networks in International Politics*”, Cornell University Press, 2014 hal 16

¹⁸ Disampaikan oleh Nurman Priatna melalui video di akun Instagram ACT Indonesia

Indonesia juga menjalin kerjasama dengan NGO lokal di Palestina.

Selain dengan pemerintah, ACT Indonesia juga melakukan kerjasama dengan NGO lain seperti IESCO untuk membantu di bidang pendidikan.

HASIL

Kehadiran ACT Indonesia di Gaza cukup memberikan pengaruh bagi warga Gaza dilihat dari sisi psikologis, ekonomi dan sosial budaya. Posisi ACT Indonesia yang hanya sebagai sebuah NGO, membuat ACT Indonesia tidak dapat bertindak lebih jauh. ACT Indonesia hanya bisa memasukkan bantuan, menggalang dukungan dan mengadvokasi isu krisis kemanusiaan yang sedang terjadi di Gaza. Kegiatan ACT Indonesia dalam menggalang dukungan meningkatkan partisipasi masyarakat dan dengan meningkatnya partisipasi masyarakat membuat bantuan semakin banyak dan meringankan beban korban.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ACT Indonesia dalam menyalurkan bantuan, menggalang dukungan dan mengadvokasi sebuah isu memberi dampak bukan hanya untuk Gaza sendiri tetapi juga berdampak pada Indonesia. Begitu banyaknya kampanye-kampanye dan bantuan-bantuan kemanusiaan yang diinisiasi ACT Indonesia dan NGO lokal mempengaruhi kebijakan pemerintah

dalam hal merespon isu kemanusiaan global.¹⁹ Pada tahun 2018, pemerintah Indonesia membentuk *single agency* yang diberi nama *Indonesian Aid*. Badan ini bekerjasama dengan berbagai NGO-NGO kemanusiaan yang ada di Indonesia.

Dengan dibentuknya *Indonesian Aid* ini, menandakan bahwa pemerintah sadar atas kehadiran ACT Indonesia dan berbagai ngo lain dan juga mengapresiasi langkah-langkah yang telah dilakukan oleh ACT Indonesia dan juga NGO lainnya sehingga pemerintah merasa perlu untuk bekerjasama.²⁰ Hal ini berarti kampanye yang selama ini ACT Indonesia elukan diberbagai media komunikasi berhasil memengaruhi kebijakan pemerintah.

Program dapur umum yang dijalankan oleh ACT Indonesia juga membuat Kementerian Kesehatan dan Penduduk Sipil Palestina ingin mengadakan kerja sama dengan ACT Indonesia²¹

Posisi Indonesia sebagai negara donor ternyata belum dapat memberi pengaruh besar terhadap peran Indonesia dalam isu kemanusiaan internasional. Seperti pada tahun 2015, Indonesia tidak termasuk dalam daftar penyumbang bantuan untuk Palestina melalui UNRWA.²² Hal ini disebabkan oleh adanya peran ganda yang diemban Indonesia. Namun, dengan hadirnya ACT Indonesia, Indonesia sendiri juga banyak diuntungkan. Disaat negara tidak bisa masuk karena kondisi Gaza yang diblokade dan juga karena faktor birokrasi untuk menyalurkan

¹⁹ Gusman, Mauludina Fernanda Putri, op.cit Hal. 109

²⁰ Gusman, Mauludina Fernanda Putri, op.cit Hal. 109

²¹ Kemenkes Palestina Ajak ACT untuk Membantu Rumah Sakit di Gaza diakses dari <https://www.timesindonesia.co.id/read/197562/20190122/145520/kemenkes-palestina-ajak-act-untuk->

[membantu-rumah-sakit-di-gaza/](#) (diakses pada 23 Juli 2019)

²² BBC Indonesia, “AS Donatur Terbesar untuk Palestina di PBB, Sejauh Mana Sumbangsih Indonesia?” <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-42622307> (diakses pada 18 Agustus 2018)

bantuan, ACT Indonesia yang menjalin kerjasama dengan berbagai mitra, membuat Indonesia dapat menyalurkan bantuannya. Hal ini disebabkan karena dalam melaksanakan misinya, ACT Indonesia selalu membawa bantuannya atas nama Indonesia. Bukan hanya dalam misinya di Palestina, tetapi juga diseluruh wilayah yang mereka bantu. Dengan begitu, ACT Indonesia juga meningkatkan citra Indonesia di mata internasional atas responnya dalam isu kemanusiaan.

Kemampuan ACT dalam mendorong kepedulian masyarakat Indonesia kemudian berpengaruh juga pada respon pemerintah terhadap isu kemanusiaan global.

Selain itu, dampak diplomatis sendiri juga dirasakan. Dengan seringnya ACT Indonesia menyalurkan bantuan dan juga mengadvokasi, menjadikan ACT Indonesia sebagai agen diplomasi kemanusiaan Indonesia dalam mengatasi isu kemanusiaan internasional. Hal ini akan membantu Indonesia untuk meningkatkan reputasinya di mata internasional sekaligus membangun kepercayaan dan kerja sama internasional untuk mencapai tujuan nasional. Dalam hal ini, pemerintah Indonesia sangat terbantu untuk mencapai politik luar negerinya, yaitu pada diplomasi kemanusiaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peran kemanusiaan yang dilakukan ACT memberikan pengaruh yang cukup signifikan hingga tidak hanya berdampak pada korban sendiri tetapi juga meningkatnya partisipasi masyarakat saja dan juga pada kerja pemerintah Indonesia

REFERENSI

JURNAL, SKRIPSI, E-BOOK DAN ARTIKEL ILMIAH

A Report by the United Nations Country Team in the oPT. *Gaza ini 2020 a Liveable Place?*

Anita Afriani Sinulingga, “*Isu Bencana dan Prinsip-Prinsip Humanitarian dalam Studi Ilmu Hubungan Internasional*”. *Andalas Journal of International Studies* Vol. 5, No. 1, Mei 2016..

Epasfras C. Leonard. “Memahami Ingatan Kultural Yahudi Dalam Konflik Israel-Palestina”, *Jurnal of International Relations*. Vol. 3, No 2 (2013)

Muchsin A. Misri. “Palestina dan Israel: Sejarah, Konflik dan Masa Depan”, *Vol 39, No 2* (2015)

Gusman, Mauludina Fernanda Putri, “*Peran Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam Melaksanakan Diplomasi Kemanusiaan Indonesia*”(Yogyakarta; UMY, 2018)

OCHA. 2015. *Occupied Palestinian Territory 2014*.

OCHA. 2016. *Fragmented Lives Humanitarian Overview 2015*.

Puti Parameswari, “*Gerakan Transnasional dan Kebijakan: Strategi Advokasi Greennpeace Detox Campaign on fashion di Tiongkok*”. *International Relations Unida Gontor*. Vol 1. No. 2. Agustus 2016.

UNHCR The UN Refugee Agency. 2015. *Internal Internal Displacement Humanitarian Situation in the Gaza Strip*.

UNCT in the oPT. 2017. *Gaza Ten Years Later*.

World Health Organization Regional Office for the Eastern Mediterranean. *Situation Report #11*

LAPORAN RESMI

Rekapitulasi Bantuan Aksi Cepat Tanggap Indonesia ke Palestina pada Tahun 2014-2018

BUKU :

A. Leroy Bennett. 1995. *Transnational Relations and International Organization*. New Jersey: Prentice Hall. Inc.

David Lewis. 2001. *The Management of Non-Governmental Development Organizations*. London: Routledge.

E. Keck. Margaret dan Sikkink, Kathryn. 1998. *Activist Beyond Borders: Advocacy Networks in International Politics*. Cornell University Press.

Mochtar Mas'ood. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi, Edisi revisi*. Jakarta: LP3ES.

Paul R. Viotti dan Mark V, Kauppi. 1990. *International Relation Theory Realism, Pluralism, Globalism*.

New York: Machmilan Publishing Company.

Sapei dkk, Memecah Ketakutan Menjadi Kekuatan: Kisah-Kisah Advokasi di Indonesia. 2002

Sarifuddin, Azwar. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Soekarto, Soerjono, 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.

Woodhouse, Tom. 2015. *Peacekeeping and International Conflict Resolution*. Williamsburg: Peace Operations Training Institute.

WAWANCARA

Narasumber : Hotzman Razali selaku Kepala Cabang ACT Indonesia Pekanbaru

: Sulung Widya Astuti selaku Staff Global Humanity Respons ACT Indonesia

WEBSITE

2014. 100 Lembaga Kemanusiaan Internasional Sepakat Gotong Royong Bantu Gaza. Diakses dari <https://archive.act.id/id/whats-happening/view/92/100-lembaga-kemanusiaan-internasional-sepakat-gotong-royong-bantu-gaza>

Diana L. Eck. 2006. *What is Pluralism*. Diakses dari <http://pluralism.org/what-is-pluralism/>

Gaza Situation Report diakses dari <https://www.unrwa.org>

Holmes, Oliver. 2019. *UN Says Israel's Killing at Gaza Protest may Amount to War Crimes*. Diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2019/feb/28/gaza-israel-un-inquiry-killings-protest-war-crimes-army>

Idris, Muhammad. 2018. *Posko Medis Indonesi di Tengah Aksi Ribuan Warga Palestina*. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-4007568/posko-medis-indonesia-di-tengah-aksi-ribuan-warga-palestina>

Kapal Kemanusiaan Palestina ACT Bangkitkan Kepedulian Global. Diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/01/10/p2bweh423-kapal-kemanusiaan-palestina-act-bangkitkan-kepedulian-global>

Kemenkes Palestina Ajak ACT untuk Membantu Rumah Sakit di Gaza. Diakses dari <https://www.timesindonesia.co.id/read/197562/20190122/145520/kemenkes-palestina-ajak-act-untuk-membantu-rumah-sakit-di-gaza/>

Muhajir Arif. 2018. *Kapal Kemanusiaan Palestina, Ekspresi Diplomasi Beras Bangsa Indonesia*. Diakses dari <https://news.act.id/berita/kapal-kemanusiaan-palestina-ekspresi-diplomasi-beras-bangsa-indonesia>

OCHA. 2014. *Electricity and Water Infrastructure Severely Damaged During Hostilities*. Diakses dari <https://www.ochaopt.org/content/electricity-and-water-infrastructure-severely-damaged-during-hostilities>

OCHA. *Food Insecurity in the oPT: 1.3 million Palestinians in the Gaza Strio are Food Insecure*. Diakses dari https://www.ochaopt.org/content/food-insecurity-opt-13-million-palestinians-gaza-strip-are-food-insecure#ftn_ref1

OCHA. *Restricted Livelihoods: Gaza Fisherman*. Diakses dari <https://www.ochaopt.org/content/restricted-livelihoods-gaza-fishermen>

Redaksi ACTNews. 2017. *Dengan Humanity Card Merawat Senyum Ribuan Keluarga di Gaza*. Diakses dari <https://news.act.id/berita/dengan-humanity-card-merawat-senyum-ribuan-keluarga-di-gaza>

Redaksi ACTNews. 2018. *Puluhan Mahasiswa Gaza Terima Beasiswa dari Masyarakat Indonesia*. Daiksers dari <https://news.act.id/berita/puluhan-mahasiswa-gaza-terima-beasiswa-dari-masyarakat-indonesia>

Strategi ACT Salurkan Dana Hingga ke Mancanegara. Diakses dari <https://swa.co.id/swa/trends/strategi-act-salurkan-dana-hingga-ke-mancanegara>

The Palestinian Central Bureau of Statistic (PCBS) diakses dari http://pcbs.gov.ps/site/lang_en/881/default.aspx?lang=en

The Palestinian Central Bureau of Statistics (PCBS) and the Palestinian Water Authority (PWA) Issue a Press Release on the Occasion of World

Water Day, March 22, 2014 diakses
dari <http://pcbs.gov.ps>

[ca/info-portal/factsheets/what-is-a-
humanitarian-crisis](http://ca/info-portal/factsheets/what-is-a-humanitarian-crisis)

What is Humanitarian Crisis?. Diakses dari
<https://www.humanitariancoalition>.